

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

**SKRIPSI, AGUSTUS 2023**

**NUR INDAH SARI**

### **ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA, KECUKUPAN GIZI MAKRO DAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI WILAYAH POSYANDU REMAJA MAPAN GRAHA MELASTI TAMBUN SELATAN**

VI BAB, 168 Halaman, 19 Tabel, 2 Gambar

**Latar Belakang:** Tingginya permasalahan gizi kompleks (*triple burden of malnutrition*) pada remaja menyebabkan terjadinya perubahan status gizi yang disebabkan oleh multifaktoral seperti kondisi sosial ekonomi, lingkungan, ketahanan pangan, aktivitas fisik, pengetahuan dan kecukupan asupan gizi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan ketahanan pangan rumah tangga, tingkat kecukupan gizi makro (energi, karbohidrat, protein, lemak) dan status gizi pada remaja di wilayah Posyandu Remaja MAPAN Graha Melasti Tambun Selatan. **Metode:** Desain penelitian cross sectional dengan analitik observasional. Sampel penelitian sebanyak 132 remaja dan orang tua remaja secara *non probability sampling* serta telah memenuhi kriteria inklusi. Analisis data antar variabel menggunakan uji korelasi *spearman*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja usia 10 – 15 tahun memiliki status gizi baik dengan kondisi ketahanan pangan rumah tangga tidak tahan pangan tingkat ringan (54,0%) dan remaja dengan status gizi buruk memiliki kondisi ketahanan pangan rumah tangga dalam kategori tahan pangan (60,0%); Sebagian besar remaja memiliki tingkat kecukupan gizi makro (energi, karbohidrat, protein, lemak) dalam kategori berlebihan secara berturut – turut yaitu tingkat kecukupan energi (50,0%), tingkat kecukupan karbohidrat (44,7%), tingkat kecukupan protein (86,4%), tingkat kecukupan lemak

(64,4%); Tidak ada hubungan ketahanan pangan rumah tangga dan status gizi pada remaja ( $p = 0,474$ ;  $r = 0,063$ ) serta ada hubungan tingkat kecukupan gizi makro (energi ( $p = 0,0001$ ;  $r = -0,531$ ), karbohidrat ( $p = 0,0001$ ;  $r = -0,485$ ), protein ( $p = 0,0001$ ;  $r = -0,372$ ), lemak ( $p = 0,0001$ ;  $r = -0,368$ )) dan status gizi pada remaja. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan bermakna antara tingkat kecukupan gizi makro (energi, karbohidrat, protein, lemak) dan status gizi remaja, dimana untuk mencapai status gizi optimal tersebut remaja harus memenuhi tingkat kecukupan gizi makro (energi, karbohidrat, protein, lemak). Disarankan perlu adanya penyuluhan mengenai gizi seimbang dan isi piringku serta diharapkan orang tua dan remaja lebih memperhatikan asupan makanannya (konsumsi makanan bergizi seimbang dan pangan beraneka ragam, meningkatkan konsumsi buah dan sayur, membatasi makanan berminyak/lemak, *fast food*, micin dan manis).

**Kata Kunci:** Ketahanan pangan rumah tangga; tingkat kecukupan gizi makro; status gizi remaja; IMT/U



## **ABSTRACT**

**ESA UNGGUL UNIVERSITY**

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

**NUTRITIONAL SCIENCE STUDY PROGRAM**

**UNDERGRADUATE THESIS, AUGUST 2023**

**NUR INDAH SARI**

### **HOUSEHOLD FOOD SECURITY ANALYSIS, LEVEL ADEQUACY OF MACRONUTRIENT AND NUTRITIONAL STATUS OF ADOLESCENTS IN THE AREA YOUTH POSYANDU OF MAPAN GRAHA MELASTI TAMBUN SELATAN**

VI Chapters, 168 Pages, 19 Tables, 2 Pictures

**Background:** The high number of complex nutritional problems (triple burden of malnutrition), it make changes nutritional status of adolescents. Generally, nutritional problems in adolescents are caused by multifactor, such as socio-economic conditions, environment, food security, physical activity, knowledge and adequacy of nutrition intake. **Objective:** To analyze the relationship between household food security, level adequacy of macronutrient (energy, carbohydrate, protein, fat) with nutritional status of adolescent in the Area MAPAN Youth Posyandu Graha Melasti Tambun Selatan. **Method:** Cross sectional research design with observational analytic. Sample of 132 adolescents and their parents using non probability sampling and the inclusion criteria. Data analysis between variables using the spearman correlation test. **Results:** The result showed the majority of adolescent with 10 – 15 years have a good nutritional status with low of household food insecurity (54,0%) and adolescent with poor nutritional status have a secure of household food security (60,0%); The majority of adolescent have a level adequacy of macronutrient (energy, carbohydrate, protein, fat) in the excessive category for level adequacy of energy (50,0%), level adequacy of carbohydrate (44,7%), level adequacy of protein (86,4%), level adequacy of fat (64,4%); Showed not

correlation between household food security with nutritional status of adolescent ( $p = 0,474$ ;  $r = 0,063$ ) and correlation between level adequacy of macronutrients (energy ( $p = 0,0001$ ;  $r = -0,531$ ), carbohydrate ( $p = 0,0001$ ;  $r = -0,485$ ), protein ( $p = 0,0001$ ;  $r = -0,372$ ), fat ( $p = 0,0001$ ;  $r = -0,368$ )) with nutritional status of adolescent. **Conclusion:** The conclusion in this study is correlation between level adequacy of macronutrients and to achieve optimal of nutritional status, adolescents must adequate of level adequacy of macronutrients (energy, carbohydrate, protein, fat). Therefore, there is a need for counseling about balanced nutrition and *isi piringku* and it is hoped that parents and adolescents will pay more attention to their food intake (consume balanced nutrition of food and food diversity, increase consumption of fruit and vegetables, control of oily/fatty foods, fast food, *micin* and sweets).

**Keywords:** Household food security; level adequacy of macronutrients; nutritional status of adolescents; BMI/U